

DINAMIKA SEKRETARIAT BERSAMA

GOLONGAN KARYA (1965 – 1971)



Damar Erlangga

1403617063

**Skripsi ini Disusun untuk Memenuhi Persyaratan guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2021

ABSTRAK

DAMAR ERLANGGA, *Dinamika Sekretariat Bersama Golongan Karya Masa 1965-1971, Skripsi*. Jakarta: Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2021.

Sejarah pemerintahan Indonesia tidak bisa dilepaskan dari sejarah perkembangan partai politik di setiap masanya. Pasca kemerdekaan muncul banyak partai politik yang berupaya mewakili kepentingan kelompoknya. Salah satu partai politik yang berkembang dengan cepat adalah Sekber Golkar. Sekber Golkar menjadi partai politik yang berkembang dengan cepat terutama setelah Soeharto menggunakannya sebagai alat politik kekuasaannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan adanya faktor penting dari berpengaruh Golkar masa Orde Baru, yaitu dinamika internal di dalam tubuh Sekber Golkar. Dalam penelitian ini membahas adanya sejarah munculnya Sekber Golkar yang berasal dari ide kalangan Angkatan Darat, perseteruan Angkatan Darat dengan PKI, nilai penting Sekber Golkar, peran Soeharto dalam Sekber Golkar, perkembangan Sekber Golkar masa transisi kekuasaan, integrasi internal Sekber Golkar, dan partisipasi Sekber Golkar dalam politik. Metode yang digunakan menggunakan metode penelitian historis analisis dengan menggunakan teori situasi historik untuk membantu penyusunan kerangka analisis tentang penelitian ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat Sekber Golkar menjadi penting bagi kekuasaan Soeharto karena terbentuk dari unsur-unsur militer dan sipil yang menentang dominasi PKI. Sebagai organisasi yang baru dibentuk, Sekber Golkar juga mampu dikontrol dengan baik oleh penguasa Orde Baru agar mendukung kebijakan yang dibuat olehnya. Guna membuat Sekber Golkar sejalan dengan penguasa Orde Baru, dilakukanlah serangkaian intervensi seperti menyingkirkan orang-orang yang pro Sukarno dari internal Sekber Golkar, Pengelompokan ormas-ormas dan keterlibatan unsur sipil yang mendukung Sekber Golkar agar memenangkan pemilu tahun 1971. Sekber Golkar kemudian berubah dari yang sebelumnya merupakan organisasi federatif yang terdiri dari banyak ormas-ormas menjadi organisasi kesatuan yang sejalan dengan kebijakan pemerintah Orde Baru. Hal ini menandai awal dari dominasi Golkar dalam politik Indonesia.

Kata Kunci : *Sekber Golkar, Politik, Orde Baru*

ABSTRACT

DAMAR ERLANGGA, Dynamics of the Joint Secretariat of Golongan Karya 1965-1971, *Thesis*. Jakarta: History Education, Faculty of Social Sciences, Jakarta State University, 2021.


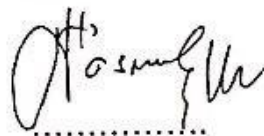

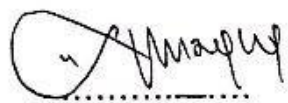

The history of the Indonesian government cannot be separated from the history of the development of political parties in each period. After independence, there were many political parties that tried to represent the interests of their groups. One of the rapidly growing political parties is the Golkar Secretary. Sekber Golkar became a political party that developed rapidly, especially after Suharto used it as a political tool for his power. This study aims to reveal the existence of an important factor in the influence of Golkar during the New Order, namely the internal dynamics within the Golkar Secretariat. This study discusses the history of the emergence of the Golkar Secretariat originating from the ideas of the Army, the Army's feud with the PKI, the importance of the Golkar Secretariat, Suharto's role in the Golkar Secretariat, the development of the Golkar Secretariat during the transition of power, the internal integration of the Golkar Secretariat, and the participation of the Golkar Secretary in politics. The method used is historical research method analysis using historical situation theory to assist in the preparation of an analytical framework for this research.

The results of this study indicate that the Golkar Secretariat was important to Suharto's power because it was formed from military and civilian elements who opposed PKI domination. As a newly formed organization, the Golkar Secretariat was also able to be well controlled by the New Order rulers in order to support the policies made by him. In order to make the Golkar Secretariat in line with the New Order rulers, a series of interventions were carried out such as removing pro-Sukarno people from the Golkar Secretariat internally, grouping mass organizations and involving civilian elements who supported the Golkar Secretariat in order to win the 1971 general election. Previously it was a federative organization consisting of many mass organizations which became a unified organization in line with the policies of the New Order government. This marked the beginning of Golkar's dominance in Indonesian politics.

Keywords: Golkar Secretary, Politics, New Order

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



No.	Nama	TIM PENGUJI Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Humaidi, M.Hum</u> NIP. 198112192008121001 Ketua		18/08/2021
2.	<u>M. Hasmi Yanuardi, SS, M.Hum.</u> NIP. 197601302005011001 Sekretaris		18/08/2021
3.	<u>Drs. Abrar, M.Hum.</u> NIP. 196110281987031004 Anggota/Pembimbing 1		17/08/2021
4.	<u>Dr. Nurzengky Ibrahim, M.M.</u> NIP. 196110051987031005 Anggota/Pembimbing 2		17/08/2021
5.	<u>Dr. Djunaidi, M.Hum.</u> NIP. 196511281991031003 Anggota/Penguji Ahli		17/08/2021

Tanggal Lulus: 27 Juli 2021

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial,
Universitas Negeri Jakarta:

Nama : Damar Erlangga
NIM : 1403617063
Prodi : Pendidikan Sejarah
Judul : "Dinamika Sekretariat Bersama Golongan Karya 1965-1971"

Menyatakan bahwa penelitian skripsi ini benar-benar hasil karya pemikiran dan rumusan masalah penulis sendiri. Sepanjang penulisan skripsi ini, penulis mengetahui bahwa skripsi ini belum pernah diajukan untuk menyelesaikan studi dalam meraih gelar akademik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lainnya. Adapun bagian-bagian tertentu pengutipan karya ilmiah lainnya digunakan sebagai sumber penelitian dan dilakukan pengutipan.

Pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh dan sebenar-benarnya sehingga apabila dikemudian hari ternyata ditemukan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya siap mengganggu sanksi akademik yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 27 Juli 2021



Damar Erlangga



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Damar Erlangga
NIM : 1403617063
Fakultas/Prodi : Ilmu Sosial / Pendidikan Sejarah
Alamat email : isdasg8@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul : DINAMIKA SEKRETARIAT BERSAMA
GOLONGAN KARYA (1965 - 1971)

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 Juli 2021

Penulis


(Damar Erlangga)
nama dan tanda tangan

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Yakin dan percaya perjuangan takkan mengkhianati hasil



Kupersembahkan tulisan ini kepada Bapak, Ibu, Adik, dan semua orang yang selalu ada untuk mendukung penulis. Terimakasih atas doa dan bantuan yang sudah tcurahkan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkat dan kasih-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul: “Dinamika Sekretariat Bersama Golongan Karya (1965-1971)”. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Negeri Jakarta. Seluruh proses penulisan ini tidak akan terlaksana dan bisa selesai tanpa bantuan, dorongan, kerja sama dan semangat, baik bersifat materil maupun moril dari berbagai pihak.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu untuk menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Bapak Prof. Dr. Sarkadi, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial UNJ. Kepada Bapak Drs. Abrar, M.Hum selaku Dosen Pembimbing Pertama, dan Bapak Dr. Nurzengky Ibrahim, MM selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan, dan kritik selama penulisan skripsi ini berlangsung. Kepada Bapak Humaidi, M.Hum selaku Ketua Penguji, Bapak Dr. Djunaidi, M.Hum. selaku penguji ahli dan Muhammad Hasmi Yanuardi, SS, M.Hum. selaku Sekretaris Penguji. Penulis juga mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Sejarah UNJ yang telah memberikan ilmu dan bimbingan dengantulus sehingga penulis bisa mendapatkan ilmu yang bermanfaat selama mengikuti kegiatan perkuliahan di UNJ.

Terima kasih ku ucapkan kepada kedua orang tua tersayang yang selalu memberikan semangat, motivasi, dukungan, dan doa dalam penyusunan skripsi ini. Terima kasih juga kepada Om Sapto dan Pakde Mulyono yang memberikan dukungan penuh sehingga penelitian ini dapat dilaksanakan dengan baik. Terima kasih kepada Bapak Jusuf Wanandi dan Ibu Sri Indiyah selaku narasumber dalam penelitian ini sehingga penelitian ini dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar.

Terima kasih juga ku sampaikan pada rekan-rekan yang selalu memberikan dukungan, Aulia Farah Dina, Citra Nur Hikmah, Nanda Galuh, Melinda Agil Pangesti, Annida Allim, Nadia Nur Azizah, Junia Siburian, Fadhilah Jauhari, Siti Alfiah, Didit Handika, Adinda Rahmi, Atikah Fadhilah dan Astri Aristiani. Terima kasih juga kepada Haike, Acha, Agnes dan rekan-rekan lain yang selalu memotivasi.

Terimakasih untuk Mba Aas, Mas Agung, Mba Riska, yang selalu membantu, serta jajaran karyawan FIS, TU dan Akademik, serta semua pihak yang juga telah membantu, mendukung, dan mendoakan untuk menyelesaikan penelitian ini. Terima kasih sebanyak-banyaknya. Semoga Tuhan senantiasa membalas kebaikan atas dukungan yang telah diberikan.

Jakarta, 27 Juli 2021

Damar Erlangga

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....	v
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR ISTILAH.	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN... ..	xx

BAB I PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran	1
B. Pembatasan dan Perumusan Masalah.....	7

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Kerangka Analisis	8
E. Metode dan Bahan Sumber.....	11

BAB II SEKBER GOLKAR SEBAGAI ALAT KEKUASAAN SOEHARTO

A. Persetujuan Angkatan Darat dengan PKI.....	16
B. Pendirian Sekber Golkar	22
C. Nilai Penting Sekber Golkar	24
D. Peran Soeharto dalam Sekber Golkar.....	29

BAB III DINAMIKA INTERNAL SEKBER GOLKAR 1965-1971

A. Krisis Legitimasi Kekuasaan	32
1. Situasi Politik Indonesia periode 1965 - 1971.....	32
2. Sekber Golkar Masa Transisi Kekuasaan.....	36
B. Integrasi Internal Sekber Golkar	43
C. Partisipasi Sekber Golkar dalam Politik.....	50
1. Menuju Pemilihan Umum.....	50
2. Pemilihan Umum 1971.....	54

BAB IV KESIMPULAN..... 58

DAFTAR PUSTAKA.....61

RIWAYAT HIDUP.....67



DAFTAR ISTILAH



Demokrasi Liberal	: Periode pemerintahan Soekarno yang didominasi oleh keterlibatan partai politik dalam kekuasaan.
Demokrasi Terpimpin	: Periode pemerintahan presiden Soekarno yang mengontrol seluruh kebijakan pemerintah hanya berasal dari dirinya.
Institusional	: Bersifat kelembagaan
Jalan Tengah	: Konsep peranan militer tidak hanya pada segi keamanan, tetapi turut serta aktif dalam bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial, dan budaya
Konfrontasi	: Aksi saling menyerang menggunakan kekuatan bersenjata antara dua negara atau lebih
Monoloyalitas	: Peraturan yang mewajibkan seluruh pegawai negeri dan maupun ABRI untuk menyalurkan aspirasinya kepada Golkar Kesetiaan tunggal

Orde Lama : Masa pemerintahan kekuasaan presiden
Soekarno

Orde Baru : Masa pemerintahan kekuasaan presiden
Soeharto

Pro-Soekarno ; Orang-orang yang mendukung Soekarno

Trikarya : Perkumpulan tiga organisasi pendiri Sekber
Golkar (SOKSI, KOSGORO, MKGR)

Underbouw : Orang/organisasi pendukung dari suatu
lembaga/ orang



DAFTAR SINGKATAN



ABRI	: Angkatan Bersenjata Republik Indonesia
BAPILU	: Badan Pengendali Pemilu
DPRGR	: Dewan Perwakilan Rakyat Gotong Royong
DPRDGR	: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Gotong Royong
G 30 S	: Gerakan 30 September
GAKARI	: Gerakan Karyawan Rakyat Indonesia
GASBIINDO	: Gabungan Serikat Buruh Islam Indonesia
GOLKAR	: Golongan Karya
GMKI	: Gerakan Mahasiswa Kristen Indonesia
HANKAM	: Pertahanan dan Keamanan
HMI	: Himpunan Mahasiswa Islam
HSBI	: Himpunan Seni Budaya Islam
IPKI	: Ikatan Pendukung Kemerdekaan Indonesia
KBIM	: Kongres Buruh Islam Merdeka
KINO	: Kelompok Induk Organisasi
KOSGORO	: Kesatuan Organisasi Serbaguna Gotong Royong

KORPRI	: Korps Pegawai Republik Indonesia
MKGR	: Musyawarah Kekeluargaan Gotong Royong
MUKERNAS	: Musyawarah Kerja Nasional
MURBA	: Musyawarah Rakyat Banyak
NASAKOM	: Nasionalis, Agamis, Komunis
NU	: Nahdlatul Ulama
OPSUS	: Operasi Khusus
PARKINDO	: Partai Kristen Indonesia
PDI	: Partai Demokrasi Indonesia
PEMILU	: Pemilihan Umum
PARMUSI	: Partai Muslimin Indonesia
PERTI	: Partai Tarbiyah Indonesia
PITI	: Persaudaraan Islam Tionghoa Indonesia
PKI	: Partai Komunis Indonesia
PNI	: Partai Nasional Indonesia
PNS	: Pegawai Negeri Sipil
PORBISI	: Persatuan Organisasi-Organisasi Buruh Indonesia
PPP	: Partai Persatuan Pembangunan

PSII : Partai Syarikat Islam Indonesia

SEKBER : Sekretariat Bersama

SNII : Serikat Nelayan Islam Indonesia

SOBSI : Sentral Organisasi Buruh Seluruh Indonesia

SOKSI : Sentral Organisasai Karyawab Swadiri Indonesi.



DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Susunan Pengurus Sekretariat Besama Golongan Karya Front Nasional: Dewan Pimpinan Harian Pusat	37
Tabel 2	: Susunan Pengurus Baru DPP Harian Sekber Golkar hasil Mukernas II	39
Tabel 3	: Hasil Pemilu 1971	55



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	: Kampanye Golkar – 1971 di Pademangan, Jakarta Utara.....	53
----------	--	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Instruksi Menutama Djenderal Soeharto: Semua Panglimakeempat Angkatan supaya bantu perkembangan dan penuaian tugas Sekber Golkar	67
Lampiran 2	: Menutama Djendral Soeharto: PKI adalah musuh utama Orde Baru	68
Lampiran 3	: Pertemuan delegasi Kesatuan-kesatuan Aksi dengan Pimpinan Parpol: Djuga Sekber Golkar, Muhammadiyah, Parkindo, Perti, tolak Pel. Nawaskara.....	69
Lampiran 4	: Majdjen Ali Murtopo Tentang Golkar	70
Lampiran 5	: Struktur Organisasi dan Susunan Personalial Dewan Pimpinan Golongan Karya Pusat Tanpa Penunjukan Nama Personalial.....	72
Lampiran 6	: Surat Keputusan No. KEP-107/SEKBER GOLKAR/1969 Tentang Peralihan Tanggung Jawab Pimpinan Sekber Golkar Pusat dalam Soal Konsolidasi Organisasi Sekber Golkar.....	73